

RINGKASAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam khususnya di bidang pertambangan. Sektor pertambangan memberikan kontribusi yang tinggi bagi keberlangsungan perekonomian negara dan juga menjadi penyumbang terbesar bagi penerimaan negara, khususnya penerimaan negara bukan pajak. Namun, kinerja pasar yang diukur dari harga saham industri pertambangan saat ini sedang mengalami tren penurunan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dilihat dari pendekatan fundamental dan teknikal. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel sebanyak 37 perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan selalu tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi panel. Pengujian hipotesis menggunakan uji-F dan pengujian hipotesis menggunakan uji-T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel Earning Per Share (EPS) dan harga minyak dunia yang berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel Return on Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Trading Volume Activity (TVA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Fundamental, Teknis, Harga Saham, Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR), Aktivitas Volume Perdagangan (TVA), Harga Minyak Dunia.